

PERANCANGAN DAN PELATIHAN APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEDERHANA PADA TOKO SEMBAKO

Jonathan¹, Stephanie², Hertianto³, Erlina⁴, Julyanto⁵, Syaeful Anas Aklani⁶

Universitas Internasional Batam

Email: ¹2031016.jonathan@uib.edu, ²2031019.stephanie@uib.edu, ³2031017.hertianto@uib.edu,
⁴2031020.erlina@uib.edu, ⁵2031021.julyanto@uib.edu, ⁶Syaeful@uib.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan sistem informasi dalam menghasilkan informasi akurat untuk perusahaan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan besar dan kecil untuk memiliki sebuah sistem yang dapat membantu mengembangkan kualitas bisnisnya. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) milik Pak Yanto dan istri merupakan sebuah toko kecil lokal yang bergerak di bidang penjualan sembako dan kelontong. UMKM milik Pak Yanto masih menggunakan sistem pencatatan manual terhadap penjualan, pembelian, dan laba yang memiliki risiko dalam menghasilkan informasi yang kurang tepat akibat kelalaian. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk (1) Membantu pendataan nota pembelian dan penjualan, dan juga laba/rugi yang didapatkan dari jangka waktu tertentu (per bulan dan per tahun) dengan aplikasi sehingga mengurangi kelalaian dan informasi yang kurang akurat, dan (2) Melatih pemilik toko sembako untuk meningkatkan produktivitas dalam mengelola bisnis dengan aplikasi. Metode yang digunakan untuk tujuan tersebut meliputi merancang sebuah aplikasi sederhana berbasis komputer dengan nama E-Note System dan pelatihan cara pemakaian kepada pemilik UMKM, dibantu dengan teknik pengumpulan data kuantitatif yaitu wawancara. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik dimana mitra dapat memahami dan menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi sederhana dengan baik dalam kinerja toko sehari-hari.

Abstract

The utilization of information systems in producing accurate information for the company can be the basis for making the right decisions. The intense competition requires large and small companies to have a system that can help develop the quality of their business. MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) owned by Mr. Yanto and his wife is a small local shop that is engaged in selling necessities and groceries. Mr. Yanto's MSME still use a manual recording system for sales, purchases, and profits which have the risk of producing inaccurate information due to negligence. Therefore, this community service activity aims to (1) assist in collecting data on purchases and sales notes, as well as profit/loss obtained from a certain period (per month and year) with the application thereby reducing negligence and inaccurate information, and (2) train owners to improve productivity in managing business with applications. The method used for this purpose is to design a simple computer-based application with the name E-Note System and training on how to use it for MSME owners, assisted by quantitative data collection techniques, namely interviews. The evaluation results show that this activity was carried out well where partners can understand and use simple accounting information system applications well in daily store performance.

Keywords: Accounting Information System, Application, Grocery Store, Micro, Small And Medium Enterprises

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini sangat diperlukan bagi setiap pebisnis dari yang besar sampai pebisnis kecil agar suatu usaha terus berkembang. Ditambah lagi dengan adanya persaingan pasar yang ketat yang membuat para pebisnis terus meningkatkan kualitas usaha baik dari segi pelayanan terhadap pelanggan maupun kesediaan informasi yang akurat dari pencatatan transaksi, sehingga mudah dalam pengambilan suatu keputusan (Anggraini, 2018). Oleh karena itu, pentingnya informasi yang berasal dari sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat (Hartono, 2018). Menurut (Putri & Rahayu, 2020), dari beragamnya jenis informasi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan, informasi keuangan merupakan salah satu informasi yang bersifat penting karena adanya perubahan keuangan yang terus menerus dalam suatu usaha.

Sistem informasi merupakan aktivitas secara sistematis dalam hal penyimpanan, pemasukan, pengolahan, dan penyimpanan data agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai (Amrulloh, 2019). Sistem informasi ini pun memiliki salah satu cabang ilmu berupa Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA ini menyatukan lingkup pembahasan yang cukup besar, yaitu bidang akuntansi, sistem informasi, proses bidang usaha, dan juga pemanfaatan teknologi, sehingga suatu informasi akuntansi dapat disajikan dengan efektif dan efisien (Zamzami et al., 2021). Penerapan sistem akuntansi tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar, pengusaha kecil juga memerlukan sistem tersebut karena dengan penggunaan sistem tersebut, maka akan mengurangi adanya kelalaian dan menghasilkan informasi yang benar dan sesuai (Diharti, 2019). Hal ini juga diperkuat oleh Matondang (2018) yang mengungkapkan bahwa agar suatu bisnis mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan ekonomis, efektif, dan efisien, maka

perlu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pernyataan di atas, proyek perancangan dan pelatihan aplikasi sistem informasi akuntansi ini penting diadakan untuk menjelaskan manfaat dari e-management system sekaligus melatih dan membantu menerapkan sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan aplikasi sederhana berbasis komputer pada UMKM khususnya di toko sembako milik Pak Yanto. Dengan manajemen yang baik, maka pebisnis akan mengetahui dengan akurat laba yang didapat, sehingga mudah untuk mengambil keputusan yang tepat (Kesuma et al., 2020).

Proyek ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi yang diterapkan di toko tersebut dapat memenuhi kebutuhan usahanya. Penerapan aplikasi ini dilakukan guna membantu proses pencatatan nota penjualan, nota pembelian, dan sekaligus menghitung laba yang didapatkan dari jangka waktu tertentu (per bulan dan per tahun). Karena hasil dari penerapan SIA ini dapat ditujukan untuk keperluan manajemen dalam hal keuangan atau internal suatu usaha dan dapat menyesuaikan keperluan manajemen keuangan usaha tersebut (Lestari & Amri, 2020).

MASALAH

Toko sembako Pak Yanto masih menggunakan sistem pencatatan manual dikarenakan minimnya pengetahuan mengenai manfaat dari sistem informasi akuntansi, pemilik merasa hal tersebut hanya dibutuhkan oleh Perseroan Terbatas (PT) dan market yang membutuhkan pencatatan transaksi, seperti masuk dan keluarnya barang. Tidak lupa dengan otomatisasi yang digunakan oleh mesin kasir untuk menghitung harga total pembelian pelanggan. Meskipun tahu keberadaan e-management system, pemilik tidak terlalu mengerti dengan sebutan-sebutan, seperti buku kas, kas masuk, keluar, dan sebagainya. Pemilik merasa ini hanya UMKM yang mikro dan bersifat pribadi, bukan perusahaan

yang memerlukan laporan yang harus dilaporkan ke atasan ataupun untuk DSS (Decision Support System). Akhirnya, hal itu menjadi kesalahan pengusaha kecil di Indonesia, karena umumnya pengusaha kecil tidak ataupun belum mengerti dan menggunakan sistem pencatatan akuntansi dengan pendataan secara sistematis dan tertata (Mubarok et al., 2020).

Oleh karena itu, tim merancang sistem pencatatan nota penjualan, nota pembelian, dan juga keuntungan yang didapat dari toko sembako milik Pak Yanto dan istrinya. Dengan aplikasi sederhana berbasis komputer yang telah tim rancang, yaitu sistem pencatatan akuntansi atau E-Note System, dapat mempermudah mitra dalam mencatat barang dagangan yang dibeli dan dijual dalam sistem.

METODE

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dimana data diperoleh langsung melalui proses tanya jawab dengan mitra. Tim melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih mengenai toko sembako Pak Yanto dan mengetahui masalah yang dialami oleh mitra yaitu Pak Yanto dalam menjalankan bisnisnya. Tim melakukan evaluasi langsung terhadap masalah yang ada, serta mencari solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan mitra. Dari hasil wawancara, mitra masih menggunakan pencatatan pembelian, penjualan, dan laba secara manual.

b. Analisis

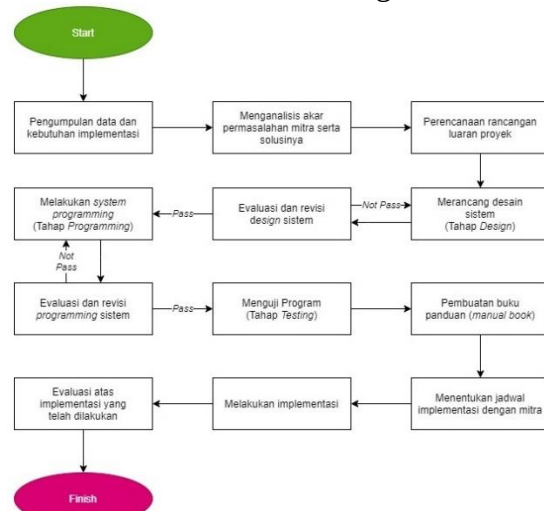
Pada tahap analisis ini, tim menganalisis akar permasalahan yang didapatkan dari hasil wawancara dengan mitra.

Dengan menganalisis akar permasalahan, maka tim dapat mengetahui kelemahan dari sistem lama yang digunakan, kebutuhan untuk perancangan sistem baru, dan memastikan sistem baru yang tim rancang dapat membantu toko sembako Pak Yanto

2. Proses Perancangan Luaran

Untuk mencapai tujuan kegiatan, terdapat beberapa tahap penting dalam perancangan aplikasi yang akan digunakan oleh mitra. Berikut gambar alur perancangan luaran di bawah ini.

Gambar 1. Alur Perancangan Luaran



Sumber: Tim Penulis (2021)

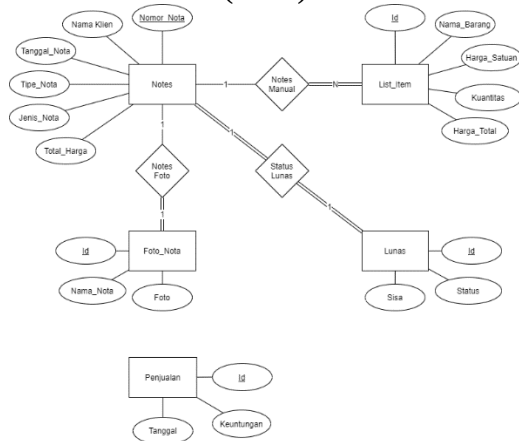
a. Design

Pada tahap ini, tim melakukan design terhadap aplikasi, yang meliputi tabel apa saja yang dibutuhkan untuk aplikasi, seperti Entity Relationship Diagram (ERD), dan juga flowchart. Tahap design aplikasi ini bertujuan agar aplikasi dapat tersaji dengan sistematis mengenai proses maupun logika dari program yang dibuat.

Berikut gambar dari Entity Relationship Diagram (ERD),

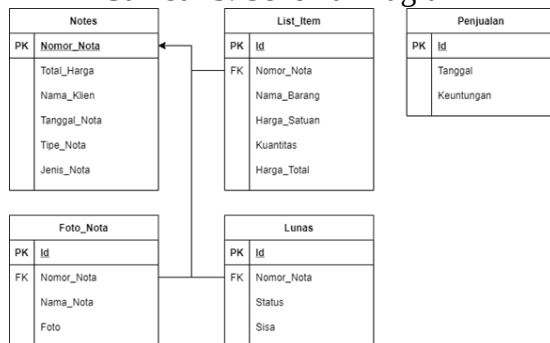
schema diagram, dan flowchart aplikasi yang telah dirancang oleh tim di bawah ini.

Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)



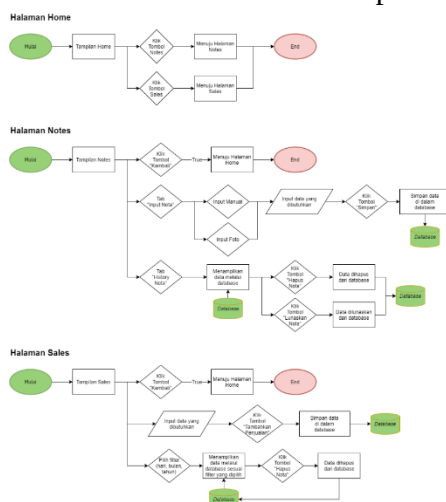
Sumber: Tim Penulis (2021)

Gambar 3. Schema Diagram



Sumber: Tim Penulis (2021)

Gambar 4. Flowchart Aplikasi



Sumber: Tim Penulis (2021)

b. Programming

Setelah design selesai, tim melakukan programming dengan menggunakan bahasa pemrograman C#. Aplikasi yang digunakan yaitu Visual Studio 2019 dengan SQL Database. Output yang dihasilkan adalah Desktop Application untuk Windows 10.

c. Testing

Tim melakukan testing untuk mencari bug dan error dalam aplikasi. Tujuannya untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam aplikasi. Bug dan error yang telah ditemukan diperbaiki dan ditesing lagi hingga kesalahan yang muncul seminimal mungkin.

d. Pembuatan Buku Panduan

Tim membuat buku panduan yang berisi mengenai instruksi program. Buku panduan dibuat dengan mendesain cover sederhana dan mengetik instruksi penggunaan fitur yang terdapat dalam aplikasi.

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Persiapan

Tahap persiapan merupakan implementasi perancangan aplikasi yang akan digunakan oleh mitra dan buku panduan untuk instruksi program, serta perencanaan mengenai biaya yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pada toko sembako Pak Yanto.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan

pengimplementasian aplikasi dengan mitra dari persiapan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, pemilik toko sembako diberikan bimbingan mengenai pengoperasian sistem yang baru. Pelatihan ini sangat penting dikarenakan mitra akan mengoperasikannya setiap hari setelah pergantian sistem, sehingga perlunya mitra untuk dilatih secara langsung oleh tim tentang cara penggunaan aplikasi dan mengenalkan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi E-Note System.

c. Penilaian dan Pelaporan

Pada tahap terakhir dalam pelaksanaan PkM ini, hasil implementasi yang telah dilaksanakan oleh tim akan dinilai oleh dosen pembimbing sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan oleh LPPM. Setelah itu, tim menyusun laporan dan artikel PkM berdasarkan format laporan dan artikel yang terdapat di pedoman pelaksanaan kegiatan.

4. Jadwal Pelaksanaan

Proyek ini dilaksanakan di toko sembako Pak Yanto, yaitu di Kompleks Naga Mas Blok G-07, Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Waktu pelaksanaan proyek ini, yaitu pada pukul 11.00 WIB hingga 12.30 WIB pada hari Jumat, 02 Juli 2021.

PEMBAHASAN

1. Luaran yang Dicapai

a. Sistem Pencatatan Nota dan Keuntungan

a) Pengguna dapat mengisi manual atau mengunggah nota ke dalam sistem dengan menggunakan:

- Form Menginput Nota

Pada form ini, pengguna dapat memilih untuk memasukkan nota secara manual atau dengan mengunggah nota ke dalam sistem. Pengguna mengisi informasi yang dibutuhkan, seperti nama klien, nama barang, harga satuan, harga total, tipe nota, dan tanggal

Gambar 5. Form Input Nota Secara Manual

Sumber: Tim Penulis (2021)

Gambar 6. Form Input Nota dengan Mengunggah Nota

Sumber: Tim Penulis (2021)

- ii. Form Histori Nota
- Pada form ini, pengguna dapat melihat nota yang telah disimpan di dalam sistem. Pengguna juga dapat melunaskan nota yang belum lunas dan menghapus nota yang sudah tidak dibutuhkan.

Gambar 7. Form Histori Nota Manual

Sumber: Tim Penulis (2021)

Gambar 8. Form Histori Foto Nota

Sumber: Tim Penulis (2021)

- b) Pengguna dapat menginput nilai penjualan ke dalam sistem yang akan menghitung laba secara otomatis beserta grafik penjualan.

Gambar 9. Tampilan Penginputan Penjualan



Sumber: Tim Penulis (2021)

- b. Buku Panduan untuk Instruksi Program
- Buku panduan berisi mengenai instruksi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menjalankan aplikasi. Mulai dari cara pengunduhan dan penginstalan aplikasi, hingga cara menggunakan aplikasi. Buku panduan dibuat dalam bentuk PDF untuk memudahkan distribusi. Buku panduan dapat diakses di sini, beserta file setup untuk menjalankan aplikasi ini.

2. Pelaksanaan/Implementasi Kegiatan

Luaran yang telah dirancang dan disusun diimplementasikan langsung kepada mitra dengan menyepakati waktu pelaksanaan untuk kedua belah pihak (mitra dan tim penulis). Waktu yang telah disepakati adalah pukul 11.00 WIB hingga 12.30 WIB pada hari Jumat tanggal 02 Juli 2021.

Mitra dilatih oleh salah satu perwakilan tim penulis karena faktor lokasi pelaksanaan. Pelatihan tata cara penginstalan aplikasi dan menggunakan aplikasi dilakukan dengan mendampingi dan melatih mitra dalam memasukkan nota-nota beberapa bulan sebelumnya ke dalam sistem. Mitra dipersilakan untuk mencoba memasukkan nota ke dalam sistem secara pribadi, setelah dilatih. Berdasarkan hasil pengamatan, dapat dilihat mitra dapat memasukkan nota secara pribadi tanpa ada kendala.

3. Keunggulan dan Kelemahan Luaran

Keunggulan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi mitra di lokasi kegiatan PkM adalah sistem yang dirancang sesuai dengan kegunaan mitra dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Kedua, nota disimpan secara lengkap dan digital sehingga mengurangi risiko kehilangan dan ketidakakuratan data. Ketiga, mitra dilatih langsung oleh tim penulis sehingga pelatihan lebih efektif.

Sedangkan, kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi mitra di lokasi kegiatan PkM, yaitu sistem yang telah dirancang hanya bisa digunakan pada 1 device dengan OS Windows 10 karena sistem tersebut berbasis Desktop Application untuk Windows 10. Kedua, tantangan implementasi adalah UMKM sendiri. Sehingga membutuhkan pendekatan yang mampu meyakinkan pemilik untuk mencoba sistem yang baru dengan memberikan dukungan teknis kepada mitra.

SIMPULAN

Tujuan yang diharapkan telah tercapai dengan baik dimana kegiatan ini

dapat membantu toko sembako milik Pak Yanto dalam meningkatkan produktivitas berbisnis dengan fitur-fitur yang tersedia di dalam aplikasi E-Note System, dan juga informasi dan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi yang telah dirancang juga dapat membantu Pak Yanto untuk mengimplementasikan aplikasi sistem informasi akuntansi sederhana ini pada toko sembakonya untuk digunakan secara berkelanjutan.

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya, diharapkan dapat dijalankan dengan tujuan yang sama, yakni untuk membantu menyelesaikan permasalahan dari mitra yang diajak bekerja sama. Dan jika permasalahan yang dihadapi serupa, maka dapat menggunakan tahapan penyusunan yang serupa dengan yang telah dilakukan pada laporan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada mitra yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada tim penulis untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A. (2019). Urgensitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Peningkatan Pengendalian Internal: Studi Kasus Toko Jaya Makmur Jombang. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Anggraini, M. P. R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau Berbah. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 6(3).
- Diharti, R. N. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Universitas Islam Riau.

- Hartono, W. J. (2018). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Satria Ponsel Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 9(1), 2000–2023.
- Kesuma, N., Nurullah, A., & Meirawati, E. (2020). Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101–106.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM). Deepublish.
- Matondang, L. R. (2018). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Supermarket (Studi Kasus Suzuya Supermarket di Katamso Medan). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Mubarok, A., Wardokhi, W., & Ngatimin, N. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 3(1).
- Putri, S. F., & Rahayu, I. F. D. (2020). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada Koperasi Syari'ah Muslim Mandiri Sejahtera (KAMMIS) Menggunakan Visual Studio 2015 dan MySQL. *Jurnal TEDC*, 14(2), 183–194.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. UGM Press.